

Original Article

Hubungan kreativitas dengan aktualisasi diri remaja di Jorong Batu Ajung

Mitri Safrianti^{1*)}, Muhiddinur Kamal²⁾

^{1,2)} Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi

^{*)} mitrisafrianti98@gmail.com

Article History:

Received: 06/01/2022;

Revised: 02/02/2022;

Accepted: 16/02/2022;

Published: 28/02/2022.

How to cite:

Safrianti, M. Kamal, M. (2022).
Hubungan kreativitas dengan
aktualisasi diri remaja di Jorong
Batu Ajung. *Orien: Cakrawala
Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), pp. 229-
234. DOI:
10.30998/ocim.v1i3.6228



This is an open
access article
distributed under the Creative
Commons 4.0 Attribution
License, which permits
unrestricted use, distribution,
and reproduction in any
medium, provided the original
work is properly cited. © 2022,
Safrianti & Kamal.

Abstrak: tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang hubungan antara kreativitas dengan aktualisasi diri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Sampel penelitian ini digunakan menggunakan teknik total *sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dilakukan dengan uji hipotesis, uji linearitas dan uji korelasi sederhana. Hasil penelitian disimpulkan secara umum bahwa terdapat hubungan antara kreativitas dengan aktualisasi diri remaja di Jorong Batu Ajung dan menghasilkan hubungan yang signifikan secara positif. Artinya semakin tinggi tingkat kreativitas remaja maka semakin tinggi pula aktualisasi diri remaja, dan sebaliknya semakin rendah tingkat kreativitas remaja maka semakin rendah pula aktualisasi diri remaja.

Kata Kunci: kreativitas, aktualisasi diri

Abstract: the purpose of this study is to find out about the relationship between creativity and self-actualization. The research method used is correlation quantitative. The sample of this study was used using a total sampling technique. The instrument used in this research is a questionnaire. The data analysis technique is done by testing the hypothesis, linearity test, and simple correlation test. The result of the study concluded in general that there was a relationship between creativity and self-actualization of adolescents in Jorong Batu Ajung and result in a positive significant relationship. Which means that the higher the level of creativity, the higher the self-actualization of adolescents, and conversely the lower the creativity, the lower the self-actualization of adolescents.

Keywords: creativity, self-actualization

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk yang sangat kompleks, dia memiliki hasrat ataupun keinginan untuk dapat bertahan hidup. Untuk mencapai keinginan tersebut manusia memiliki potensi yang diberikan oleh Tuhan. Potensi yang dimiliki tersebut memberikan pengaruh kepada harapan manusia untuk mencapai kehidupan yang efektif dan mencapai kesuksesan.

Potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu dapat berupa konsep konsep diri, inteligensi, emosi, penyesuaian diri, motivasi diri dan kepercayaan diri, dan kreativitas yang mana dengan semua potensi ini manusia akan mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang memiliki arti penting dalam kehidupannya (Mulia, 2013). Salah satu potensi yang sangat penting bagi manusia terutama di masa remaja adalah kreativitas, ada beberapa remaja yang mampu mengemukakan bentuk kreativitas yang ia punya ada pula yang masih meragukan potensi tersebut dalam dirinya. Hal ini terjadi karena berbagai hal, seperti kurangnya dukungan orang tua yang dapat mendorong pengembangan kreativitas tersebut maupun minimnya fasilitas yang

tersedia di lingkungan untuk mendorong pengembangan potensi kreativitas tersebut serta kurangnya tingkat rasa keingintahuan terhadap apa yang dapat menunjang pengembangan kreativitas remaja.

Agar potensi tersebut dapat berkembang dengan optimal, individu perlu memahami dirinya sebaik mungkin. Salah satu pemahaman diri remaja yang kreatif adalah memiliki aktualisasi diri yang baik. Menurut pandangan psikologi humanistik manusia pada dasarnya mempunyai kesiapan yang sudah ada sejak lahir untuk mewujudkan kemampuannya. Maslow (Burns, 1982) mengatakan bahwa manusia selalu dihadapkan pada dilema antara kebutuhan untuk mewujudkan kemampuannya dan kebutuhan untuk tidak mewujudkan kemampuannya (Pudjijogiyanti, 1988). Dalam menghadapi dilema tersebut, individu selalu mengikutsertakan pandangannya akan kemampuan yang dimilikinya.

Manusia merupakan makhluk yang humanis. Manusia memiliki berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan itu berupa kebutuhan biologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk berkelompok, kebutuhan akan rasa harga diri, kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan, kebutuhan akan keindahan, kebutuhan akan aktualisasi diri dan juga kebutuhan akan *transcendence*. Kebutuhan tersebut harus dipenuhi oleh manusia, sebab jika tidak akan banyak masalah atau persoalan yang akan dihadapi oleh manusia tersebut. Menurut Maslow kebutuhan manusia tersusun atas lima tingkatan, yakni: kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan rasa harga diri, kebutuhan kognitif seperti kebutuhan akan pengetahuan dan pemahaman, kebutuhan estetis, Kebutuhan akan aktualisasi diri (Baihaqi, 2008).

Kebutuhan yang tertinggi menurut Maslow adalah kebutuhan akan aktualisasi diri. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keyakinan dan potensi yang dimilikinya. Atau hasrat dari individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya (Koeswara, 1991). Pribadi yang dapat mengaktualisasikan dirinya adalah seorang yang sehat mental, dapat menerima dirinya, selalu tumbuh, berfungsi sepenuhnya, berpikiran demokratis. Salah satu ciri orang yang mengaktualisasikan diri adalah kreativitas. Seseorang yang dapat mengaktualisasikan dirinya memiliki jiwa yang kreatif, ia memiliki kemampuan menemukan konsep baru, menghasilkan ide-ide yang cemerlang sehingga ia dapat memaksimalkan segenap potensi yang ia miliki.

Seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya jika memiliki jiwa yang kreatif. Untuk menemukan sesuatu yang baru maka ia harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide unik yang cemerlang, menemukan konsep baru, sehingga ia dapat memaksimalkan segenap potensi yang ia miliki kemudian dikembangkan menjadi hal yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Fenomena yang terjadi di lapangan adalah remaja yang tinggal di Jorong memiliki jiwa yang kreatif. Salah satu bentuk kreativitas yang ada disana adalah mereka sering menggunakan barang bekas untuk menghasilkan suatu karya seni berupa benda pajangan, seperti membuat miniatur rumah minimalis dari stik es krim, membuat kreasi bunga dari pita, membuat kreasi bunga dari plastik bekas botol minuman kemasan dan masih banyak lagi bentuk kreativitas yang mereka ciptakan.

Namun dari segi aktualisasi diri remaja di Jorong Batu Ajung masih rendah, ini terjadi karena sebgaiian remaja tersebut kurang mampu dalam mengekspresikan dalam mengungkapkan potensi apa yang dimilikinya secara optimal. Mereka juga malu untuk mengembangkannya bakat kreativitasnya serta sarana dan prasarana untuk mengembangkannya tidak mencukupi sehingga mereka hanya mengandalkan barang bekas di

sekitar mereka dengan baik seperti botol minuman bekas agar memiliki fungsi kembali untuk hiasan rumahnya, dan membuat kreasi bunga dan sebagainya. Ada juga beberapa remaja yang tidak percaya diri dengan kemampuannya dan ia bingung bagaimana menyalurkan bakat kreativitasnya tersebut agar berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu adakah hubungan antara kreativitas dengan aktualisasi diri remaja di Jorong Batu Ajung dan juga membuktikan hipotesis atau dugaan sementara yang telah peneliti buat yaitu bahwa kreativitas memiliki hubungan dengan aktualisasi diri.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2010) bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Pada penelitian ini akan dicari hubungan antara kedua variabel yaitu variabel kreativitas dan variabel aktualisasi diri. Penelitian ini dilakukan di Jorong Batu Ajung dengan sampel dalam penelitian ini sebesar 31 orang remaja madya yang menggunakan teknik total *sampling*. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan dari hasil penyebaran mengenai variabel kreativitas dan aktualisasi diri terhadap 31 remaja madya, diperoleh hasil gambaran umum pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Gambaran Umum Kreativitas Remaja di Jorong Batu Ajung

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
>148	4	13 %	Sangat Tinggi
120-147	15	48 %	Tinggi
92-119	12	39 %	Sedang
64-91	0	0 %	Rendah
< 63	0	0 %	Sangat Rendah
Total	31	100	

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor interval >148 terdapat empat remaja, kriteria tinggi dengan skor interval 120-147 terdapat 15 remaja dan kriteria sedang dengan skor interval 92-119 terdapat 12 remaja. Total keseluruhan remaja yaitu 31 remaja. Untuk variabel aktualisasi diri disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Gambaran umum Aktualisasi Diri Remaja di Jorong Batu Ajung

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
>95	7	22 %	Sangat Tinggi
77-94	9	29 %	Tinggi
59-76	14	45 %	Sedang
41-58	0	0 %	Rendah
<40	0	0 %	Sangat Rendah
Total	31	100	

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor interval >95 terdapat tujuh remaja, kriteria tinggi dengan skor interval 77-94 terdapat sembilan remaja, dan kriteria sedang dengan skor interval 59-76 terdapat 14 remaja. Total keseluruhan remaja yaitu 31 remaja. Secara umum gambaran perolehan data kreativitas dan aktualisasi diri remaja disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Deskriptif Statistik

Statistics			
		Kreativitas	Aktualisasi Diri
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		127,00	82,87
Std. Deviation		17,307	11,069
Minimum		103	65
Maximum		171	106

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 31. Pada variabel kreativitas, diketahui nilai minimum sebesar 103, nilai *maximum* sebesar 171, nilai *mean* sebesar 127,00 dan nilai standar deviasi sebesar 17,307, yang artinya pada tabel 3 terlihat nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi. Pada variabel aktualisasi diri, diketahui nilai minimum sebesar 65, nilai *maximum* sebesar 106, nilai *mean* sebesar 82,87 dan nilai standar deviasi sebesar 11,069, yang artinya nilai *mean* lebih besar dari pada nilai standar deviasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas yang bermaksud untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah menentukan nilai signifikannya jika signifikan > 0,05 maka berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,155 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Pada penelitian ini juga penulis menggunakan uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linear dilakukan dengan pengujian pada SPSS versi 25.0 *for window* dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pada hasil uji linearitas yang diperoleh nilai *sig. deviation from linearity* 0,236 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kreativitas dengan variabel aktualisasi diri.

Untuk memastikan dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara kreativitas dengan aktualisasi diri, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dengan program SPSS versi 25.0. adapun hasil yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil perhitungan Korelasi

		Correlations	
		Kreativitas	Aktualisasi_Diri
Kreativitas	Pearson Correlation	1	,759**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	31	31
Aktualisasi_Diri	Pearson Correlation	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021

Pada tabel 4 diketahui nilai korelasi sebesar 0,759 dengan kriteria penafsiran jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel kreativitas dengan variabel aktualisasi diri, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan antara dua variabel. Diketahui dari tabel *product moment* untuk $n = 31$ maka taraf 5% yaitu $r_{hitung} = 0,759$ dan $r_{tabel} = 0,3550$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan aktualisasi diri remaja di Jorong Batu Ajung yang artinya semakin tinggi tingkat kreativitas remaja maka semakin tinggi pula tingkat aktualisasi diri remaja.

Berdasarkan dari nilai r_{hitung} sebesar 0,759 yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kreativitas dengan variabel aktualisasi diri memiliki hubungan dalam kategori tinggi, dengan melihat hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi. Sehingga kategori tinggi dalam penelitian ini berarti sangat baik. Berdasarkan perhitungan kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diperoleh suatu interpretasi bahwa adanya hubungan antara kreativitas dengan aktualisasi diri remaja di Jorong Batu Ajung.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang hubungan antara kreativitas dengan aktualisasi diri remaja di Jorong Batu Ajung bahwasanya terdapat hubungan yang kuat antara kreativitas dengan aktualisasi diri remaja di Jorong Batu Ajung dan menghasilkan hasil hubungan yang positif, dimana ditunjukkan dengan nilai 0,759 yang artinya semakin tinggi tingkat kreativitas maka semakin tinggi pula aktualisasi diri remaja. Dan begitu pula sebaliknya jika semakin rendah tingkat kreativitas maka semakin rendah pula aktualisasi diri remaja.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada IAIN Bukittinggi sebagai tempat penulis menimba ilmu. Kepada pemerintah Jorong Batu Ajung pula penulis sampaikan terima kasih atas pemberian izin hingga pendampingan selama kegiatan penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan utamanya bagi pengembangan keilmuan.

Daftar Rujukan

- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Alfurqan dan Harmonedi. 2017. Pandangan Islam Terhadap Manusia. *Jurnal Educative*. Vol.2 No.2.
- Boty, Middy dan Ari Handoyo. 2018. Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Mi'Had Islamy Palembang. *Jurnal ilmiah PGMI*, Vol 4 No.1
- Burhanuddin, Nunu. 2016. Konstruksi Pendidikan Integratif Menurut Hamka. *Jurnal Educative*. Vol.1 No.1.
- Budiarti, Yesi. 2015. Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 3 No 1.
- Dewi, Safriyanti. 2019. *Kreativitas Anak Usia Dini RA Hidayat Kabupaten Batu*. Medan
- Djaali, Pudji Muljono. 2007. Pengukur dalam Bidang Pendidikan. Jakarta : Made Putrawan.
- Endra, Febri. 2017. Pengantar Metodologi Penelitian. Sidoarjo : Zifatama Jawara
- Ghufron M.Nur dan Rini Risnawita S. 2010. Teori- Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar Ruzz Media Group.

- Hadi, Ami dan Hariano. 1998. Metodologi Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Hurlock, E.B. 1999. Perkembangan Anak, jilid 2 (terj). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hartono dan Boy Soedarmadji. 2012. Psikologi Konseling Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hajar, Ibnu. 1999. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iswantir M. 2017. Gagasan dan Pemikiran serta Ptaksis Pendidikan Islam Di Indonesia (Studi Pemikiran dan Praksis Pendidikan Islaqm Menurut Azyumardi Azra), "Jurnal Educative. Vol 2 No 2"
- Kamal, Muhiddinur dkk. 2016. Penerapan Permainan Tradisional "Manjalo" Sebagai Upaya Menumbuhkan Keterampilan Sosial Anak Sejak Dini, "Jurnal Educative. Vol 1 No 1"
- Kenedi. 2017. Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Kot. "Jurnal Rokan IV Koto".
- Mulyani, Novi. 2018. Perkembangan Dasar Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gava Media.
- Munandar, Utami. 2004. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurkencana, Wayan. 1993. Pemahaman Individu. Jakarta: Usaha Nasional.
- Putra, Ahmad dan Prasetyo Rumondor. 2019. Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Siswa (Studi Kasus di MA Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat), "Jurnal Educative. Vol 4 No 1".
- Putri, Tika Destyma. 2007 Skripsi Kebutuhan Aktualisasi Diri pada Penyandang Tunanetra yang Bersekolah di Sekolah Umum ditinjau dari Kematangan Emosi dan Self Disclosure. Surakarta : Muhammadiyah Surakarta.
- Rohani. 2006. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media bahan Bekas. "Jurnal PGRA Vol. 05 No.02".
- Schultz, Duane. 1991. Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2005. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suharsimi, Arikunto. 1995. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinaga, Nugraha dan Siti Gomo Attas. 2018. Aktualisasi Diri Tokoh Utama Novel Belada Si Roy Karya Gol A Gong. (Jurnal Kandai. Volume 14. No 1).
- Yusuf, A Muri. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Padang: UNP Press.
- Yusri, Fadilla. 2015. Meningkatkan kreativitas untuk menaklukkan persaingan ketat di pasar bebas. "Jurnal Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI Batusangkar, 28-29 November"

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
